

### Kegiatan 3:

#### Membandingkan Berita Cetak dan Digital

Sekarang bacalah teks berita dari **media cetak** berikut!

2 Oktober 2020

## Saatnya Melirik Hutan Kalteng yang Rapuh

Hutan belantara menjadi kekayaan alam tak ternilai bagi Kalimantan Tengah. Namun, eksploitasi selama ini membuat hutan dan daya dukung lingkungan terdegradasi. Hutan rapuh menanti sentuhan pemimpin yang peduli.

Oleh DIONISIUS REYNALDO TRIWIBOWO

Maslan (54), salah satu anggota tim pemadam kebakaran, diperiksa tensi darah oleh petugas kesehatan setelah memadamkan api, Kamis (19/9/2019).

Hari-hari suram mewarnai hidup Maslan (55). Warga Temanggung Tillung, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah, itu tak lagi bisa bekerja sesuai keahliannya sebagai pencari titik sumur bor. Alih-alih beristirahat di rumah, Maslan dan warga desa di tempatnya kini harus sibuk menyelamatkan rumah mereka dari banjir.

Sebelumnya, hidup Maslan selalu sibuk saat musim kemarau. Ia yang sehari-hari bekerja serabutan membersihkan halaman kantor dinas dan rumah warga, aktif mencari titik sumur bor untuk pemadaman api.

Setahun lalu, Kompas melihat betapa tenaga dan pengalamannya dibutuhkan para pemadam api.



Apalagi saat musim kebakaran lahan tiba, banyak sumur bor yang sudah dibuat mendadak tak mengeluarkan air. Di situlah Maslan berperan. Sayangnya, ia tak bisa melakukannya lagi karena alasan kesehatan.

Ahmad (26), warga Jalan Mahir-Mahar, Kota Palangkaraya, Kalteng, memadamkan api di belakang rumahnya dengan ember dan gayung, Rabu (18/9/2019). Sedikitnya 44.000 hektar lahan terbakar di Kalimantan Tengah selama 2019.

Belum usai didera masalah kesehatan, kini Maslan harus bekerja keras menyelamatkan

rumahnya. Rumah Maslan yang hanya berupa kayu diterjang banjir. Air awalnya berhenti di depan rumahnya, tapi itu hanya permulaan.

Banjir lebih besar pun melanda Kalimantan Tengah. Setidaknya delapan kabupaten di Kalteng terendam banjir pada Juli hingga September. Delapan kabupaten diterjang banjir yakni Kabupaten Lamandau, Katingan, Kapuas, Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat, Gunung Mas, Seruyan, dan Kabupaten Murung Raya. Ironisnya, beberapa wilayah belum pernah diterjang banjir sebelumnya.

Data dari Pusat Pengendalian dan Operasi Penanggulangan Bencana (Pusadalops-PB) Provinsi Kalteng, 10.459 unit rumah terdampak banjir. Ada yang hanyut ada yang ditelan luapan sungai-sungai perkasa di Kalteng. Setidaknya 4.391 orang mengungsi ke tenda-tenda yang disiapkan pemerintah.

Perhatikanlah sebuah cuplikan artikel berita **"Perubahan Iklim"** dari **media digital** <https://www.kompas.com/> di bawah ini.

**KOMPAS.com** - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengintegrasikan materi tentang **perubahan iklim** dalam **kurikulum** merdeka.

Hal tersebut dilakukan untuk memantik aksi nyata siswa agar bergerak secara kolektif mengatasi permasalahan lingkungan.

Ketua Tim Kerja **Kurikulum**, Pusat Kurikulum, dan Pembelajaran Kemendikbudristek Nur Rofika Ayu Shinta Amali menyampaikan, penting untuk memberi pemahaman secara holistik kepada siswa bahwa isu lingkungan juga terkait dengan ekonomi, sosial, dan kesejahteraan peradaban manusia.

**Baca juga:** [466 Juta Anak Terancam Panas Ekstrem karena Perubahan Iklim](#)

Pasalnya, selama ini perubahan iklim hanya dianggap isu saintifik yang hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam (IPA) saja.

"Kami membangun pemahaman di dalam **kurikulum merdeka** secara lebih holistik, dengan harapan di akhir mereka dapat melakukan aksi kolektif



**200MP+AI for Iconic Shots**

 Xiaomi Indonesia

**Mari bandingkan** berita media cetak dengan berita media elektronik!

**"Tabel Perbandingan"**

NO	Aspek	Harian cetak	Media elektronik
1	Warna		
2	Tata letak kolom		
3	Keberadaan gambar		
4	Penempatan iklan		



## Berdiskusi

**Kemudian, diskusikan dengan teman dan guru kalian!**

1. Mengapa harian cetak memiliki warna yang lebih sederhana?

2. Mengapa harian cetak memiliki lebih sedikit gambar?

3. Mana yang lebih kalian sukai, harian cetak atau media elektronik? Mengapa?

Mengapa?

**Dengan membandingkan tata-letak, tampilan visual, dan fitur berita cetak dan daring, kalian berlatih mengenali karakteristik media informasi dengan analitis.**

Kegiatan 4:

### Menganalisis Berita Audiovisual



#### Membaca

Kalian telah membandingkan harian cetak dan media elektronik. Sekarang perhatikan transkrip dari berita yang tersaji di media elektronik televisi berikut!

Potensi timah yang terkandung Negeri Serumpun Sebalai menjadi anugerah sekaligus petaka. Bagaimana tidak? Fakta bahwa sebagian besar wilayah Bangka maupun Belitung rusak akibat pertambangan jelas terlihat di depan mata. Lahan kritis pascatambang, lubang-lubang kolong yang menjadi tontonan, dan





terjarahnya alam indah nan hijau menjadi kawasan tambang legal maupun ilegal menjadi dampak yang tidak terelakkan.

Data Kementerian Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa hasil pencitraan satelit pada tahun 2016 menunjukkan setidaknya 80 persen lahan di Bangka Belitung ini kritis dan perlu direhabilitasi. Dampak dari tergerusnya alam Bangka Belitung akibat praktik pertambangan kini menjadi ancaman. Banjir adalah contohnya.

Pada bulan Februari 2016 silam, musibah banjir merendam ibu kota. Ratusan juta rupiah kerugian dialami oleh penduduk ibu kota. Aktivitas perekonomian di pusat kota pun terganggu. Lagi-lagi, kerusakan alam akibat pertambangan menjadi penyebabnya. Meski sudah satu tahun berlalu, banjir masih saja terjadi pada tahun 2017 ini. Jembatan putus yang mengganggu jalur transportasi lintas kabupaten dan provinsi terjadi di sebagian besar wilayah Bangka, khususnya Bangka bagian barat.

Fungsi sungai yang tidak berjalan baik akibat penambangan menjadi penyebabnya. Kini kekhawatiran masyarakat Kota Pangkal Pinang akibat datangnya banjir, khususnya di musim penghujan, terus terjadi.

Beberapa komunitas yang menyemarakkan peringatan hari bumi dengan berkemah ini menyepakati bahwa Bangka Belitung harus selamat dari kerusakan lingkungan. Selama ini pertambangan timah, illegal logging, pembakaran hutan, dan segala bentuk pengrusakan lainnya terus terjadi. Sehubungan dengan itu, kegiatan memperingati Hari Bumi sekaligus menyuarakan "Jaga Bangka Belitung dari Kerusakan" diawali dengan berkemah Kawasan Hutan Lindung Bukit Maras, tepatnya di bawah Bukit Mupos, Desa Bermura, Kabupaten Bangka.

Mereka tergabung dari berbagai komunitas Bangka Belitung dan luar Bangka Belitung. Tidak hanya komunitas, beberapa di antaranya adalah pelajar yang berdatangan dari tujuh kabupaten dan kota di Negeri Serumpun Sebalai. Peringatan Hari Bumi ini marak diisi dengan bertenda. Hal ini diyakini sebagai bentuk kedekatan alam dengan manusia. Anggota komunitas ini juga sadar



bahwa alam menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Keberadaan alam menyediakan berbagai manfaat dan dapat menopang hidup manusia.

Bagi kita, manusia, menikmati alam yang asri dan terjaga dari kerusakan adalah anugerah terindah. Jika kita bersahabat dengan alam, maka alam akan bersahabat dengan kita. Ungkapan inilah yang menjadi keyakinan bagi seluruh anggota komunitas ini.

Untuk memirsa tayangan lebih lengkap, pergilah ke saluran TVRI Bangka Belitung di <https://www.youtube.com/watch?v=7pkuj4TN6S0>



### Berdiskusi

#### **Diskusikan dengan teman dan guru kalian!**

1. Apakah maksud kalimat pembuka Potensi timah yang terkandung Negeri Serumpun Sebalai menjadi anugerah sekaligus petaka? Ceritakan dalam bahasamu sendiri!

2. Fakta apa saja yang disajikan pada paragraf pertama yang mendukung kalimat pembuka di atas?

3. Selain fakta berupa teks, fakta berupa gambar apa saja yang disajikan untuk mendukung kalimat tersebut?

4. Menilik transkrip berita di atas, fitur apa saja yang digunakan oleh media televisi untuk menyajikan informasi? Mengapa berita yang disajikan dalam media ini disebut berita audiovisual?



## Kupas Teori Teks Berita

Kalian Mau Tahu Teori Teks Berita? Simaklah laman daring berikut:  
<https://www.youtube.com/watch?v=RKOUY1T51AQ>

Untuk mengetahui sejauhmana kalian memahaminya, coba jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa itu teks berita?

--

2. Sebutkan ciri-ciri teks berita?

1. Faktual	
2. Aktual	
3. Menarik	
4. Sistematis	
5. Seimbang	
6. Komunikatif	

3. Sebutkan jenis teks berita?

1. Berita berdasarkan topik yang dibahas	Meliputi:
2. Berdasarkan tempat terjadinya	Meliputi:
3. Berdasarkan daya pengaruhnya	Meliputi:
4. Berdasarkan sumber beritanya	Meliputi:
5. Berdasarkan kadar fakta yang terkandung	Meliputi:
6. Berdasarkan teknik penyajiannya	Meliputi:

4. Sebutkan unsur-unsur teks berita!

Suatu tulisan atau informasi disebut berita jika memuat unsur-unsur **5W + 1H** atau **ADIKSIMBA**

5W	<b>What</b> .....	1H	<b>How</b> .....
	<b>Where</b> .....		
	<b>When</b> .....		
	<b>Who</b> .....		
	<b>Why</b> .....		



**APA**  
**DI MANA**  
**KAPAN**  
**SIAPA**  
**MENGAPA**  
**BAGAIMANA**